

ABSTRAK

Nur Sahudi, 1830210005, Konsep Baik Buruk Menurut Saint Thomas Aquinas Dan Relevansinya Dalam Kajian Islam.

Era masa kini seakan berbagai barang dan teknologi mutakhir banyak bermunculan lantaran adanya kesenjangan global yang kian menghantam kemajuan peradaban. Tak ayal suatu perbuatan tengah dilakukan sembari menilai itu tidaklah tepat setidaknya perlu perenungan mendalam guna menjumpai hakikat yang kuat. Peristiwa bukan hanya dialami makhluk hidup semata dikarenakan benda mati pun memiliki esensinya tersendiri. Penelitian ini tergolong merupakan penelitian kualitatif yang berupaya menemukan relevansi antara konsep baik buruk saint thomas aquinas dalam kajian islam. Penelitian ini bersifat studi kepustakaan atau *library research*. Sumber primer diambil dari literatur *The Summa Theologica Complete Edition, Summa Contra Gentiles Book Four: Salvation* karya Saint Thomas Aquinas, dan *The Ethics of Thomas Aquinas* karya Leo J. Elders. Sumber sekunder diambil dari kitab *Ihya Ulumuddin* karya Al Ghazali, *Tafsir Al Azhar*, dan *Tafsir Al Misbah* karya M.Quraish Shihab. Data primer dan sekunder diambil dari bermacam referensi seperti buku, jurnal, artikel yang sesuai dengan studi ini.

Data primer dan sekunder diriset dengan analisis deskriptif-filosofis. Hasil penelitian ini mengarahkan adanya bukti kesesuaian diantara konsep baik buruk menurut saint thomas aquinas dalam kajian islam. Isi yang terkandung adalah mengungkap dibalik makna bahwa suatu perbuatan ialah penentu cerminan sebenarnya akan nasibmu. Sebab satu kesalahan dalam berucap dapat berakibat kejadian fatal yang tidak diinginkan tentunya hal ini perlu diperhatikan dalam membaur dengan lingkungan dan membiasakan untuk menanamkan diri agar mengetahui seharusnya kita dalam bersikap. Sebagai manusia berhak leluasa ingin menempuh hidup dengan jalan pilihannya, melontarkan perkataan baik dan melupakan tindakan yang pernah dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah memberikan pengetahuan tentang konsep baik buruk menurut thomas aquinas itu sendiri dan memahami relevansinya dalam kajian islam berkenaan etika dan moralitas. Hakikat pemaknaan secara global dalam interaksi antara satu sama lain dengan para dunia pekerjaan supaya cepat beradaptasi dengan baik. Implementasinya ketika dirimu menjumpai sesuatu keburukan ialah tercermin terhadap kesempatan berbuat kesalahan dan kebaikan terdeteksi adanya peluang untuk membuktikan kebenaran. Seribu kali engkau berbuat kebaikan tidak pasti menjadi jaminan dirimu akan dikenang oleh orang lain akan tetapi satu kali engkau berbuat kesalahan akan selalu dibicarakan orang lain. Terkadang dunia lebih memilih satu kesalahan daripada seribu kebaikan yang dirimu perbuat. Namun tetaplah konsisten berlaku dalam kebaikan pasti akan kembali kepada kita jangan engkau selipkan pura-pura dan tipu muslihat yang dapat menyebabkan mencoreng identitas dari kebaikan itu sendiri. Aksinya harus sejalan dengan rencana awal yang ingin dicapai. Demi mewujudkan cita-cita melahirkan generasi yang berakhlakul karimah dan menjunjung sopan santun demi kemajuan bangsa, negara, dan agama. Menjadikan masa depan ke arah keyakinan untuk terus maju dan panutan dalam mendidik generasinya tetap sesuai tuntunan syariat agama terlebih diranah pemerintahan dan mendapat sanjungan pandangan dunia luar tentang budaya kita. Sesuatu yang *trust issue* itu terkadang naif dalam mengakui kebebasan hak memilih dalam menentukan hidupnya. Terkesan kebaikan dominan terhadap pembaharuan dan kejahatan mengarah pada *klise*. Banyak dari manusia dengan sekian alibi terkemuka berpendapat bahwa kebaikan akan terwujud di alam kekal yakni syurga.

Kata Kunci : *Konsep Baik Buruk Saint Thomas Aquinas, Filsafat Moral, Relevansi, Hakikat, Realitas Hidup, Implementasi, Perspektif, Kajian Islam.*